BAB III
METODE PENELITIAN

Pengertian dari metode penelitian adalah cara untuk melaksanakan sebuah penelitian. Metode penelitian membahas tentang cara-cara dalam menjalankan penelitian. Adapun definisi dari penelitian adalah suatu rangkaian aktivitas mengumpulkan serta menganalisis data secara teratur untuk mencapai sasaran tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan ilmiah, mencakup metode kuantitatif dan kualitatif, eksperimen dan non-eksperimen, serta interaktif dan non-interaktif.[35]

Metodologi berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu methodology yang berarti studi tentang cara-cara atau metode. Menurut Sofyan Syafri Harahap, metodologi adalah ilmu atau pandangan yang berkaitan dengan langkah-langkah dan aturan dalam penelitian, termasuk di dalamnya asumsi, nilai, serta standar yang diterapkan dalam proses penelitian dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Sementara itu, penelitian merupakan terjemahan dari istilah "research" yang terdiri dari dua bagian, yaitu re (mengulang) dan search (mencari, mengejar, menelusuri, atau menyelidiki). Dengan demikian, research dapat dipahami sebagai usaha yang dilakukan berulang kali untuk mencari.

[35] Dr. Jonaedi Efendi, S.H.I., M.H. dan Prof. Dr. Johnny Ibrahim, S.H., S.E., M.M., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Pranamedia Group, 2016), Hlm. 2-3.

Pencarian yang dilakukan dalam penelitian adalah mencari informasi atau data yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.[36]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yang Berperan sangat penting dalam bidang hukum dengan menekankan pada cara pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran informasi yang berdasarkan pengamatan atau kenyataan yang nyata. Metode ini menjadi landasan pokok untuk menguji kebenaran dan legitimasi dalam bidang hukum. Dengan mengandalkan pengamatan dan pengalaman yang bisa diukur secara langsung, studi empirik memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena hukum serta dampak praktisnya.[37]

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kasus, dimana peneliti mengumpulkan data secara langsung tehadap beberapa responden terkait kelalaian yang mereka alami Ketika berbelanja di Marketplace Shopee dan terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data melalui media Whatsapp.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di Banjarmasin Utara, alasan penulis memilih Lokasi tersebut karena penulis menemukan beberapa kasus kelalaian yang terjadi di wilayah tersebut, peneliti melakukan melakukan

---

[36] Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., *Pengantaran Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm. 6-7.

[37] Tiyas Vika Widyastuti, S.H., M.H, Dr. Achmad Irwan Hamzani, S.H.I., M.Ag., dan Fajar Dian Aryani, S.H., M.H., *METODOLOGI PENELITIAN DAN PENULISAN BIDANG ILMU HUKUM TEORI DAN PRAKTEK* (Medan, 2024), Hlm. 25.

wawancara terhadap para pihak terkait kelalaian konsumen yang terhadap barang yang dibeli di Marketplace Shopee yakni penulis dan konsumen yang mengalaminya.

C. Data dan Sumber Data.

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data berupa informasi terkat persoalan yang akan digali pada penelitian ini yang diperoleh langsung dari informan selaku sumber data primer dengan cara wawancara. Adapun data yang akan penulis gali pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kelalaian konsumen terhadap barang yang dibeli di Marketplace Shopee.

2) Faktor yang mengakibatkan kelalaian konsumen yang terjadi di Marketplace Shopee.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal hukum, identitas informan, serta sumber hukum dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi:

a. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai

masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan dua Teknik dalam mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Informan pada penelitian ini berjumlah 5 orang yang pernah mengalami kelalaian Ketika berbelanja di Marketplace Shopee.

b. Dokumentasi

Sumber data dokumentasi pada penelitian ini adalah, identitas informan, foto Bersama informaan dan bukti Shoppe yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung proses penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang dimaksudkan untuk melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terkait persoalan yang sedang dibahas atau diteliti, dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti dapat memilih untuk wawancara dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dan dengan menggunakan panduan daftar pertanyaan maupun dilakukan secara bebas, yang terpenting adalah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.Wawancara yang dilakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu bertemud dengan responden secara tertulis dan terarah sesuai dengan persoalan yang

diteliti, serta sesuai dengan pedoman wawancara sehingga peneliti selaku pewawancara memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan.[38]

2. Studi Dokumen

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan menelaah bukti foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah Shopee informan, identitas informan dan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif, artinya analisis dilakukan berdasarkan informasi yang dikumpulkan, kemudian diolah menjadi hipotesis. Dengan hipotesis yang disusun dari data tersebut, proses pencarian data dilakukan lagi secara berulang supaya bisa ditentukan apakah hipotesis itu diterima ataupun ditolak berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Jika data yang diperoleh secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima, maka hipotesis itu akan berkembang menjadi sebuah teori.[39]

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan memaparkan dan menjelaskan fenomena terkait kelalian konsumen pada marketplace Shopee. Selanjutnya, fenomena tersebut dianalisis berdasarkan hukum yang sesuai dengan judul diatas.

---

[38] Dr. Drs. Rusdin Tahir, M.Si., CIQaR., CIQnR dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), Hlm. 1.

[39] Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (Penerbit Pustaka Ilmu, 2020, Hlm. 162.